# BAB IIIMETODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh Pabundu Tika (2015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian (Habibi, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis kualitatif (deskriptif). Penelitian menggunakan analisis deskriptif artinya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat dan sistematis sesuai dengan fakta-fakta kebahasaan yang ada. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena data yang diteliti berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kata dan kalimat di akun *Instagram* @lambe\_turah yang bersifat sarkasme dan berdampakkonflik dan kurangnya nilai moral.

Moleongmengatakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara keseluruhan (holistik), dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus juga alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu (Habibi, 2023).

Berdasarkan keterangan ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara keseluruhan, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi subjek penelitian dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menghitung atau mengkuantifikasi data, melainkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia.Dengan demikian, metode kualitatif fokus pada pengungkapan makna dan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, tanpa memperhitungkan angka-angka atau statistik. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa komentar-komentar pada akun *Instagram* @lambe\_turah yang menggunakan bahasa sarkasme dan berdampak konflik.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warganet yang berkomentar di akun *Instagram* @lambe\_turah, karena banyaknya para penggemar/pembenci (*hatters)* yang berkomentar menggunakan bahasa sarkasme. Proses pengambilan data dilakukan berdasarkan kepentingan yang sesuai dengan kepentingan tujuan penelitian. Tempat penelitian di perpustakaan UMN dan data dari akun *Instagram @lambe\_turah*yang akan diteliti.

## 3.3 instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitiam itu adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian sangat penting karena merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memudahkan pengumpulan data, maka diperlukan instrumen yang berupa tabel analisis data, buku catatan, dan alat dokumentasi seperti gawai yang digunakan untuk pengambilan data yang dianalisis di media sosial *Instagram*kemudian di tangkap layar.

**Tabel 3.1**

**Instrumen penelitian pedoman analisis bahasa sarkasme**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **DATA** | **MAKNA****YANG TERKANDUNG** | **PRESUPOSISI** | **BENTUK BAHASA YANG BAIK** |
|  | Kalimat tersebut memiliki makna bahwa jika seseorang bermain-main dengan penggemar sepak bola maka mereka akan mengalami hal yang tidak menyenangkan seperti kerugian ataupun kekalahan. | Kalimat ini menyiratkan bahwa penggemar sepak bola bisa sangat bersemangat atau bahkan agresif, dan kalimat tersebut memperingatkan untuk tidak meremehkan penggemar sepak bola, karena bisa berunjung pada konsekuensi yang tidak diinginkan, seperti mengalami kekalahan. | “Pentingnya untuk tidak meremehkan fans bola, agar situasi kondusif dan tidak menimbulkan kekalahan.” |

## 3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah kolom komentar pada media sosial *Instagram* @lambe\_turahyang mengandung bahasa sarkasme. Sedangkan pada sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang memiliki relevansi terhadap penelitian dan dapat memperkuat data.

Data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat atau gambar dari bahasa sarkasme yang memiliki makna dan mampu memicu timbulnya konflik.Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan permasalahan yangdibahas, lalu dicatat makna yang terkandung didalam data. Setelah itu akan dianalisis bahasanya dalam kajian makna lalukemudian disimpulkan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

## 3.5 Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018: 246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menurus sampai tuntas. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

Display Data

Pengumpulan Data

Reduksi Data

Kesimpulan/ Verifikasi

**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.** (Sumber:Habibi, 2023).

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk menemukan pola, hubungan atau makna di dalamnya. Dengan melakukan analisis data, peneliti dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti dan menarik kesimpulan yang didukung oleh data-data yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan proses pengamatan mendalam terhadap data yang dikumpulkan dari kolom komentar yang di akun*Instagram*@lambe\_turah. Tujuan analisis data dalam konteks ini untuk memahami penggunaan bahasa sarkasme yang terjadi dalam *Instagram* @lambe\_turah dengan fokus pada kajian semantik. Ada beberapa langkah umum dalam analisis data penelitianmenurut Miles dan Hubermanyaitu:

1. Pengumpulan Data

Data diambil dari kolom komentar di *Instagram*@lambe\_turah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik observasi dan analisis konten. Analisis konten merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan serta mengevaluasi mengenai pembahasan atau konten yang akan dibahas.

1. Reduksi Data

Memilah data yang benar-benar mengandung unsur bahasa sarkasme dan berdampak konflik. Data yang tidak relevan akan dibuang.

1. Display Data

Data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari kolom komentar di *Instagram* @lambe\_turahdisajikan dalam bentuk tabel yang berisi bentuk sarkasme yang seperti apa, data, makna yang tekandung didalam data, dan analisis makna tersirat di dalam data.

1. Kesimpulan/ verifikasi

Membuat kesimpulan berupa temuan jenis kejahatan berbahasa yang sering muncul dalam media sosial *Instagram* berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal(Habibi, 2023).